

BAB VI

PENUTUP

Pada Bab VI berisi mengenai kesimpulan dan saran yang didapatkan dari hasil penelitian analisis risiko yang telah dilakukan.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian analisis risiko pada CV Citra Dragon adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi bahaya di stasiun kerja perakitan didapatkan sebanyak 28 kondisi bahaya yang dikaitkan dengan *human error*, gangguan proses, dan kegagalan alat/mesin.
2. Risiko potensial yang dihasilkan sebanyak 28 risiko yang berdampak pada keselamatan dan kesehatan kerja pekerja
3. Penilaian risiko menghasilkan 2 risiko yang tergolong tinggi, 4 risiko tergolong menengah, dan 22 risiko tergolong rendah. Risiko yang akan diprioritaskan adalah risiko yang memiliki nilai *Risk Priority Number* (RPN) yang tergolong tinggi yaitu berada pada proses penggabungan material logam yang sudah dipotong dengan menggunakan mesin las yang terdiri atas 2 risiko yaitu risiko terjadinya kerusakan mata akibat sinar atau radiasi yang ditimbulkan dari las (R08) dan munculnya penyakit seperti sesak napas hingga rusaknya saluran pernapasan akibat debu dan asap yang terus masuk ke paru-paru (R10)
4. Keseluruhan risiko dilakukan tindakan pengendalian menggunakan hirarki pengendalian yaitu eliminasi, substitusi, pengendalian teknik, pengendalian administratif, dan APD. Selain itu untuk risiko yang tergolong tinggi dapat juga dilakukan perlakuan risiko dengan 5 tindakan:
 1. Penggunaan APD yang lengkap
 2. Pelatihan atau *training* tentang K3 kepada pekerja
 3. Evaluasi setiap aktifitas kerja secara berkala

4. Memberikan *reward* atau penghargaan untuk setiap pekerja yang mematuhi peraturan K3
5. Memberikan sanksi untuk pekerja yang melanggar peraturan K3

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis untuk penelitian dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan hanya untuk satu stasiun kerja tertentu yang mewakili perusahaan sehingga kedepannya penelitian risiko dapat dilakukan untuk keseluruhan stasiun kerja agar tindakan pengendalian yang dilakukan merata untuk keseluruhan perusahaan.
2. Tindakan pengendalian pada penelitian ini berupa usulan, sehingga untuk penelitian berikutnya sebaiknya tindakan pengendalian dapat diterapkan pada perusahaan yang bersangkutan.

